

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah instansi dituntut untuk memelihara dan mengelola arsip atau rekaman kegiatan mereka. Sebagai salah satu instansi pemerintah, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenco Perekonomian) tercatat telah banyak menyelenggarakan rapat antar Kementerian untuk menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian dibidang ekonomi. Intensitas rapat yang tinggi harus berjalan paralel dengan bantuan teknologi dalam pengelolaan arsip sehingga dapat berjalan dengan baik.

Bagian Persidangan adalah salah satu bagian yang dibawah Biro Komunikasi, Layanan Informasi dan Persidangan. Bagian Persidangan terdiri dari 3 (tiga) Subbagian yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengumpulan dan pengolahan bahan persidangan untuk penyelenggaraan rapat koordinasi menteri, rapat kelompok kerja, dan forum koordinasi serta rapat pimpinan Kemenco Perekonomian serta menyusun pelaporan persidangan.

Pada proses rapat koordinasi beberapa hal perlu disiapkan, diantaranya undangan rapat, bahan rapat, dan dokumentasi rapat lainnya, seperti daftar peserta, rekaman, risalah, dan transkrip dari rapat tersebut. Berbagai dokumen tersebut menjadi penting bagi organisasi karena merupakan rekam jejak dalam pengambilan kebijakan, perumusan langkah-langkah strategis dan menjadi salah satu sumber yang bisa dijadikan acuan jika terjadi kerancuan kebijakan di masyarakat.

Sistem yang berjalan saat ini, pengarsipan yang dilakukan oleh bagian persidangan masih terpisah antar subbagian sehingga menyulitkan pegawai dalam melakukan proses monitoring pekerjaan.

Pada penelitian sebelumnya oleh (Khozin Yuliana, dkk, 2020) berjudul Desain Sistem Manajemen Arsip [1] menjelaskan perlunya dilakukan desain sistem manajemen arsip kependudukan yang lebih terkomputerisasi yang membantu petugas didalam proses pengarsipannya. Penelitian ini menggunakan metode analisa PIECES sehingga dapat mengurangi human error pada saat memasukan data-data penduduk didalam pembuatan laporan arsip. Kemudian, di dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Andre Rumengan, dkk 2021) Tentang Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Berbasis Web [2], melakukan penelitian untuk membuat sistem informasi manajemen kearsipan di Universitas Negeri Manado, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) sehingga proses pengarsipan tidak lagi memakan waktu dan pencarian data untuk pelaporan bisa dilakukan secara cepat dan tepat, dalam penelitian yang dilakukan (Novemli

Firdaus, dkk 2020) tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter[3], Sistem dibuat dengan menggunakan database MySQL dengan koneksi PHP dan framework Codeigniter serta dukungan web browser sebagai media untuk menampilkan konten yang dapat membantu kinerja dalam bidang pencatatan arsip yang sebelumnya masih bersifat manual. Dengan adanya aplikasi arsip berbasis web menunjang kinerja pencatatan di bidang kearsipan, sehingga dapat mempermudah pekerjaan dalam pencatatan arsip dan mencegah kerusakan pada arsip.

Maka dilakukan penelitian dan observasi yang bertujuan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu membuat rancangan sebuah sistem informasi untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan dokumen menjadi suatu database yang mudah diakses kapanpun dibutuhkan, sehingga rekam jejak pekerjaan dapat terdokumentasi dan termonitoring dengan baik. Penulis mengambil judul **PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN ARSIP BERBASIS WEB DENGAN METODE *WATERFALL* DALAM RANGKA INTEGRASI DAN *MONITORING* ARSIP.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat menyediakan tempat penyimpanan dalam rangka pengelolaan arsip yang terintegrasi di bagian Persidangan Kemenko Perekonomian?
2. Bagaimana menyediakan proses *monitoring*/pemantauan data pekerjaan yang mudah digunakan di Bagian Persidangan Kemenko Perekonomian?
3. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat diakses oleh beberapa level pengguna yang berbeda dengan hak akses sesuai kebutuhan masing-masing (Super Admin dan Kepala Bagian (Kabag))?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1. Merancang sebuah aplikasi berbasis *website* yang mampu mengelola arsip rapat koordinasi yang dapat saling terintegrasi.
2. Mengolah informasi pada *database* sehingga bisa digunakan untuk *monitoring*/pemantauan arsip.
3. Membuat beberapa tingkat pengguna pada aplikasi sehingga dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan ruang digital berupa pengelolaan arsip rapat koordinasi yang terintegrasi di Bagian Persidangan Kemenko Perekonomian .
2. Mempermudah pegawai di Bagian Persidangan Kemenko Perekonomian dalam melakukan *monitoring* pada arsip rapat koordinasi yang telah terlaksana.
3. Dapat memberikan pelayanan hak akses sesuai kebutuhan masing-masing untuk internal Bagian Persidangan (Super Admin dan Kabag).

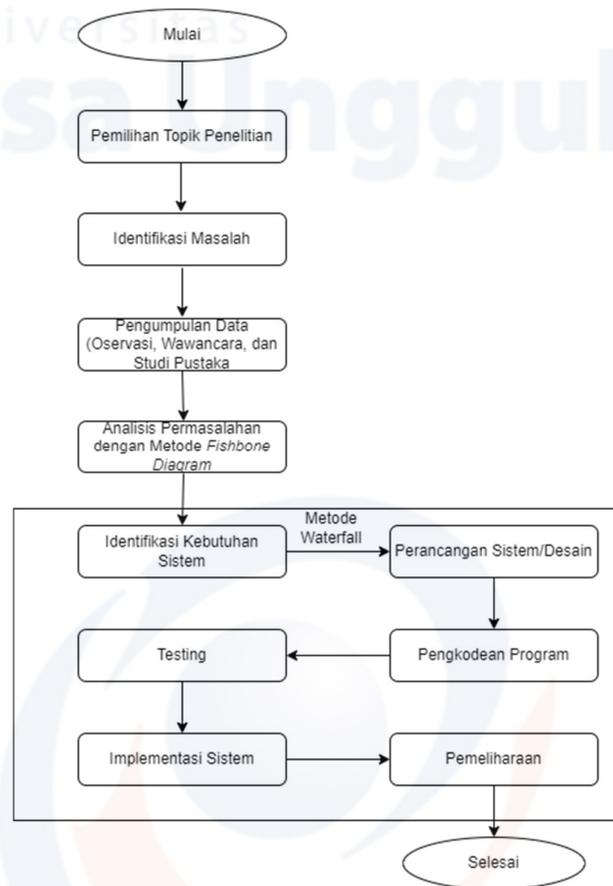
#### 1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul, Tugas Akhir ini memfokuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan pada pengembangan sistem ini. Maka batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas sistem untuk pengelolaan arsip rapat koordinasi tingkat Menteri dan Sesmenko Perekonomian
2. Penelitian ini membahas pembuatan laporan rapat koordinasi yang telah terselenggara sebagai bentuk *monitoring* arsip
3. Penelitian ini tidak termasuk proses penjadwalan dan pembuatan dokumen rapat koordinasi
4. Untuk saat ini sistem hanya digunakan untuk internal Bagian Persidangan Kemenko Perekonomian

#### 1.6 Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang akan menjadi dasar pemikiran dalam perancangan sistem informasi yang diajukan:



**Gambar 1-1 Kerangka Berfikir**

Berikut ini merupakan keterangan dari kerangka pemikiran:

**1. Pemilihan Topik Penelitian**

Pada tahap ini penulis mengajukan topik yang akan diangkat kepada dosen pembimbing serta bimbingan kepada dosen pembimbing.

**2. Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah yang ada pada Bagian Persidangan Kemenko Perekonomian

**3. Pengumpulan Data**

Pada penelitian tugas akhir ini penulis memilih teknik pengumpulan data yang dilakukan. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui proses bisnis di Bagian Persidangan yang berjalan saat ini.

b. Studi Pustaka

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan informasi, melalui buku, jurnal tugas akhir dan artikel. Yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir akhir ini.

c. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung ke beberapa pegawai Bagian Persidangan terkait proses perancangan aplikasi arsip untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang terkait dengan masalah yang diangkat.

**4. Analisa Permasalahan Dengan Metode *Fishbone Diagram***

Dari hasil identifikasi masalah dan pengumpulan data maka dipilihlah metode analisis dengan metode *fishbone diagram* yang digunakan sebagai dasar untuk membantu menampilkan secara visual sumber-sumber penyebab masalah sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan.

**5. Identifikasi Kebutuhan Sistem**

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi kebutuhan sistem yang mana kebutuhan sistem tersebut dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

**6. Membuat Perancangan Sistem (*Design*)**

Pada tahap ini, dilakukan proses pemodelan desain antar muka untuk menggambarkan sistem yang akan dibuat.

**7. Pengkodean**

Setelah perancangan dan pengumpulan data selesai dilakukan, sistem akan dibuat dengan menggunakan Visual Studio Code sebagai Code Editor, DBeaver sebagai server local, framework PHP Laravel untuk Backend. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan terhadap kode program yang di implementasikan.

**8. *Testing***

Setelah aplikasi sudah dirancang kemudian dilakukan proses *testing* untuk validasi apakah logika yang telah dituangkan kedalam bahasa pemrograman sudah sesuai dengan yang direncanakan.

**9. Implementasi**

Pada tahap ini akan di lakukan implementasi dari seluruh tahapan rancang bangun aplikasi yang sudah dibuat kepada pengguna.

**10. Pemeliharaan (*Maintenance*)**

Pada tahap ini akan dilakukan pemeliharaan sistem yang sudah dibangun.

## 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang tugas akhir ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang terkait dengan subyek dan menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan untuk mendukung Tugas Akhir ini.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang perancangan dan hasil analisis terhadap masalah yang sedang diteliti, yaitu berupa aliran data dan informasi.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dari apa yang dibahas dari BAB I sampai dengan BAB IV serta berisikan saran yang bersifat membangun untuk kepentingan bersama.